

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini membuktikan bahwa terapi menggunakan bubuk kopi berkafein lebih baik dibandingkan dengan terapi menggunakan bubuk kopi dekafein dalam penyembuhan luka.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Perbedaan kecepatan luka infeksi didapatkan dari segi durasi proses perkembangan penyembuhan luka dan frekuensi perawatan yang dilakukan.
2. Pengamatan secara makroskopis ditemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kering permukaan, kemerahan luka, jumlah leukosit. Tetapi pada luas luka menunjukkan perbandingan yang signifikan dilihat dari nilai $p < 0,05$
3. Hasil pemeriksaan leukosit pada semua kelompok tidak terdapat perbedaan.
4. Kelompok kontrol mengalami perkembangan luka yang cukup baik hampir sama dibandingkan kelompok neomisin-basitrasin terhadap derajat kekeringan luka, derajat kemerahan tepi luka, hasil leukosit, dan luas luka meskipun tidak menggunakan perawatan apapun.

5.2 Saran

1. Perlu adanya suatu penelitian lanjutan mengenai penyembuhan luka dengan penggunaan bubuk kopi berkafein dan bubuk kopi dekafein, untuk lebih dikembangkan kembali dari sisi kedokteran dan teknologi.

2. Perlunya uji klinis pada manusia agar dapat dimanfaatkan penggunaannya di bidang kesehatan.

